

Kendala-kendala Dalam Pembelajaran PAI di SMK Swasta Sidoarjo

Oleh:

Rahma Azizah

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi yang seimbang antara aspek intelektual dan moral. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis sebagai fondasi pembentukan karakter dan kepribadian siswa. PAI telah terintegrasi dalam kurikulum nasional di semua jenjang pendidikan untuk memastikan pembinaan spiritual dan etika berlangsung secara berkelanjutan. Namun, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran serta tuntutan yang besar terhadap guru PAI menimbulkan kesenjangan antara tujuan ideal dan pelaksanaan di lapangan.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tantangan pembelajaran PAI menjadi lebih kompleks karena fokus utama siswa berada pada penguasaan keterampilan vokasional yang dianggap lebih relevan dengan dunia kerja. Akibatnya, PAI sering dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap sehingga minat dan keterlibatan siswa relatif rendah. Kondisi ini diperkuat oleh faktor metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya penggunaan media, serta pengaruh latar belakang keluarga dan lingkungan sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran PAI serta faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpedulian siswa terhadap pelajaran PAI di SMK.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. kendala-kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran PAI.
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan ketidakpedulian siswa terhadap pelajaran PAI di SMK.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologis untuk memahami pengalaman guru dan siswa terkait kendala pembelajaran PAI di SMK Anugrah Ilmu Sidoarjo. Subjek penelitian meliputi satu guru PAI dan beberapa siswa kelas XI yang dipilih secara purposive berdasarkan rekomendasi guru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif dan wawancara mendalam. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Anugrah Ilmu Sidoarjo masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi guru, siswa, maupun lingkungan. Guru mengalami keterbatasan waktu, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta pemanfaatan media yang belum optimal, sementara dari sisi siswa ditemukan motivasi dan minat belajar PAI yang rendah karena pelajaran dianggap kurang relevan dibanding mata pelajaran kejuruan. Ketidakpedulian siswa dipengaruhi oleh persepsi bahwa PAI tidak penting bagi masa depan kerja, latar belakang keluarga yang kurang religius, serta pengaruh lingkungan sosial dan pergaulan. Secara keseluruhan, rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI merupakan hasil interaksi berbagai faktor pedagogis dan nonpedagogis yang saling berkaitan.

Pembahasan

Penelitian ini membahas berbagai kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Anugrah Ilmu Sidoarjo yang meliputi keterbatasan waktu, metode pengajaran yang monoton, minimnya penggunaan media, serta rendahnya motivasi dan kemampuan dasar keagamaan siswa. Selain itu, ditemukan bahwa ketidakpedulian siswa terhadap PAI dipengaruhi oleh persepsi bahwa mata pelajaran kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja, latar belakang keluarga yang kurang religius, serta lingkungan sosial dan pergaulan yang kurang mendukung internalisasi nilai-nilai Islam. Meskipun sekolah telah mengintegrasikan PAI sesuai Kurikulum Merdeka dan menjalankan program keagamaan, pelaksanaannya belum optimal karena masih didominasi pembelajaran satu arah dan kurang kontekstual dengan kebutuhan siswa SMK.

Temuan Penting Penelitian

1. Kendala pembelajaran PAI bersifat multidimensi

Guru menghadapi hambatan dari berbagai aspek, yaitu keterbatasan waktu, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini membuat proses belajar cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa.

2. Persepsi siswa menjadi faktor kunci

Temuan paling menonjol adalah banyak siswa SMK menganggap mata pelajaran kejuruan lebih penting daripada PAI karena dinilai lebih relevan dengan dunia kerja. Akibatnya, PAI diposisikan sebagai pelajaran tambahan sehingga keterlibatan siswa rendah.

3. Motivasi dan partisipasi siswa masih rendah

Sebagian siswa menunjukkan sikap pasif, mudah jenuh, dan kurang fokus saat pembelajaran PAI berlangsung. Hal ini dipengaruhi oleh metode ceramah yang dominan, kurangnya aktivitas interaktif, serta penggunaan bahasa yang kadang tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

4. Kesenjangan kemampuan keagamaan siswa

Guru menemukan banyak siswa memiliki kemampuan dasar agama yang belum memadai, seperti belum lancar membaca Al-Qur'an dan kurang disiplin dalam ibadah. Perbedaan latar belakang ini menyulitkan proses pembelajaran yang merata.

5. Latar belakang keluarga sangat berpengaruh

Sebagian siswa berasal dari keluarga yang kurang menekankan praktik keagamaan (lingkungan abangan), sehingga nilai-nilai Islam belum menjadi prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Minimnya teladan orang tua berkontribusi pada rendahnya kepedulian terhadap PAI.

6. Lingkungan sosial dan pergaulan memperkuat sikap acuh

Pengaruh teman sebaya, masyarakat, serta penggunaan teknologi dan media sosial turut memengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran PAI baik secara positif maupun negatif.

7. Implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi hambatan

Guru masih kekurangan bahan ajar (misalnya buku pegangan guru) dan interaksi pembelajaran masih cenderung satu arah, sehingga potensi Kurikulum Merdeka belum optimal.

Manfaat Penelitian

- Memberikan gambaran komprehensif mengenai kendala pembelajaran PAI di SMK serta faktor penyebab rendahnya kepedulian siswa.
- Memperkaya kajian teoretis dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya pada konteks sekolah kejuruan.
- Menjadi bahan refleksi bagi guru untuk memperbaiki metode dan penggunaan media pembelajaran agar lebih inovatif dan menarik.
- Menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan program PAI.
- Meningkatkan kesadaran orang tua dan lingkungan tentang pentingnya pembinaan keagamaan siswa.
- Mendorong terciptanya keseimbangan pada diri siswa antara kompetensi kejuruan dan pembentukan karakter religius.

Referensi

- 1] P. R. Indonesia et al., "Presiden Republik Indonesia," vol. 2010, no. 1, pp. 1–5, 1991.
- [2] N. Yusri, M. A. Ananta, W. Handayani, and N. Haura, "Peran Penting PAI dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," *J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2024, doi: 10.47134/pjpi.v1i2.115.
- [3] A. A. P. Jojang and T. Hamami, "Perkembangan Dan Problematika Kurikulum PAI (Pai) Di Indonesia," *Risal. J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 10, no. 4, pp. 1648–1664, 2024, doi: 10.37567/alwatzikhoebillah.v8i2.1517.
- [4] K. A. Winata, U. Ruswandi, and B. S. Arifin, "PAI (PAI) Dalam Kurikulum Nasional," *Attract. Innov. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, p. 151, 2021, doi: 10.51278/aj.v3i2.248.
- [5] S. Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya," *J. Ilm. Islam Futur.*, vol. 11, no. 1, p. 34, 2017, doi: 10.22373/jiif.v11i1.61.
- [6] J. Y. Tintingon, H. R. Lumapow, and V. N. J. Rotty, "Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 798–809, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.5088.
- [7] A. Muhammad Asbar, "Potret Aktivitas Belajar, Materi Pelajaran dan Sumber Belajar PAI Siswa SMAN dan MAN di Bulukumba," *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 15, no. 2, p. 127, 2021, doi: 10.35931/aq.v15i2.731.
- [8] P. Diani and M. Rapon, "Adaptasi Guru PAI Terhadap Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas," vol. 10, no. 1, pp. 746–756, 2024.
- [9] P. P. Purba, A. I. Sinaga, and M. Syukri, "Implementasi Ekstakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 14 Medan," vol. 3, no. April, pp. 221–233, 2025.
- [10] Patrawidya, "Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya," *Balai Pelestarian Sej. dan Nilai Tradis. Yogyakarta*, vol. 15, no. 4, p. 172, 2023.

Referensi

- [11] J. Siswanta, "Kompetensi Profesional Guru PAI(Pai) Di Sekolah Umum Tingkat Sma/ Smk Kabupaten Magelang," *Inferensi*, vol. 6, no. 2, p. 349, 2012, doi: 10.18326/infl3.v6i2.349-370.
- [12] N. Niam, U. Islam, N. Ulama, U. Islam, and N. Ulama, "Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara," vol. 5, no. 3, pp. 1167–1184, 2024.
- [13] P. Triswijianto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SMP Swasta di Jakarta Utara," *J. Pendidik. Univ. Indraprasta PGRI, Jakarta, Indones.*, vol. 3, p. 49, 2020.
- [14] T. Amma, "Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-I'tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 70–78, 2018, doi: 10.30599/jpia.v5i2.516.
- [15] R. Maulana, S. Aripah, S. Rubaiah, and E. Latifah, "Kendala dan Solusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus di SMP Islam Al Fajar Maleber," *Pendidik. agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 280–291, 2025.
- [16] R. Setiawan, H. S. Ismanto, and P. D. Yulianti, "Faktor Determinan Penyebab Kejenuhan Belajar Pada Siswa," vol. 1, no. 3, pp. 495–507, 2024.
- [17] I. K. Ni'mah, A. Roziqin, I. Mahdi, and J. Shodiq, "Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Keagamaan," *Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 72–85, 2025.
- [18] Mauzifa, B. S. Arifin, and M. S. Nugraha, "AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies Evaluasi Pembelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Belajar Siswa," *J. Islam. Stud.*, vol. 8, no. 2, pp. 80–94, 2025, doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1372.Learning.
- [19] G. Gifra and Y. Rahman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Smk Gema Nusantara Bukittinggi," *al-Itizam J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 265–284, 2024, doi: 10.33477/alt.v9i2.8020.
- [20] S. Khodijah and N. S. Sitha, "Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Keislaman Remaja," *Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 39–46, 2025.
- [21] M. Maspuroh, A. N. P. Nugraha, C. N. Inaya, and N. D. Ivana, "Cendikia pendidikan," *Cendekia Pendidik.*, vol. 18, no. 3, pp. 50–54, 2026.

